



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR **4569/Kpts/SR.120/8/2013**

TENTANG

PELEPASAN KELAPA SAWIT VARIETAS DxP SOCFINDO MODERAT
TAHAN GANO SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa sawit, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kelapa sawit Varietas DxP Socfindo Moderat Tahan Gano mempunyai keunggulan dibandingkan dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas dan tingkat ketahanannya terhadap serangan Ganoderma boninense;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas kelapa sawit Varietas DxP Socfindo Moderat Tahan Gano sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/05/2013 tanggal 27 Mei 2013;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN/-II/06/2013 tanggal 10 Juni 2013;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Kelapa Sawit Varietas DxP Socfindo Moderat Tahan Gano sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi Kelapa Sawit Varietas DxP Socfindo Moderat Tahan Gano sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Agustus 2013
MENTERI PERTANIAN,



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

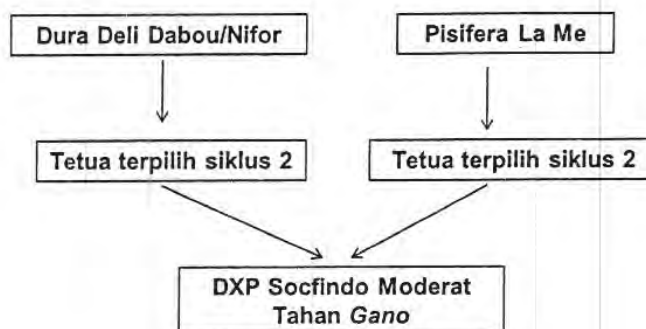
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Ambon;
16. Direktur Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Medan;
17. Direksi PT. Socfin Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
 NOMOR : 4569/Kpts/SR.120/8/2013
 TANGGAL : 12 Agustus 2013

DESKRIPSI KELAPA SAWIT
 VARIETAS DXP SOCFINDO MODERAT TAHAN GANO

Asal : Hasil persilangan populasi Dura dengan Pisifera
 Group A terdiri dari populasi Dura keturunan:
 - BB 126 D x BB 150 D
 - LM 404 D x DA 10 D
 - DA 10 D x DA 3 D
 - Da 115 D x DA 10 D
 - BB 206 D self
 Group B terdiri dari populasi Pisifera keturunan:
 - LM 2 T Self
 - (LM 2 T x LM 2 T) x (LM 2 T x LM 5 T)

Silsilah :



Sifat Morfologi dan Fisiologi

Bentuk : Normal
 Arsitektur : Ramping/kompak
 Umur berbunga : 7-9 bulan setelah tanam di lapang
 Kecepatan meninggi (cm per tahun) : 46,73 (σ : 6,9)

Batang

Susunan pelepah : Spiral ke kanan dan ke kiri
 Kemiringan spiral : Miring
 Diameter tanaman dewasa (cm) : 299,21 (σ : 20,4)
 Kerapatan pelepah diukur pada : 20,24 (σ : 6,9)
 pelepah daun 33 dan 44 (cm)
 Posisi : Tegak

Daun

Warna utama pupus : Hijau
 Warna permukaan atas daun : Hijau tua
 Warna permukaan daun bawah : Hijau ke hijau tua
 Tebal lapisan lilin bawah daun : Tipis
 Warna pelepah : Hijau sampai dengan hijau orange
 Panjang (m) : 5,02 (σ : 0,37)
 Keberadaan bulu : Ada

Pangkal pelepah/dasar	
Warna	: Hijau sampai dengan hijau orange
Bentuk pangkal pelepah (cm)	: Lebar dengan lebar pangkal 17,96 (σ 0,8)
Keberadaan duri	: Ada
Kerapatan duri dihitung 30 cm dari petiole (duri/cm)	: 1,23 (σ : 0,1)
Ketajaman duri	: Tajam
Warna duri	: Hijau kecoklatan
Bentuk duri	: Lurus
Kedudukan duri	: Sejajar
Panjang duri (cm)	: 1,33 (σ : 0,18)
Kekakuan	: Kaku
Anak Daun	
Jumlah (lembar)	: 328 (σ : 7,0)
Kelenturan	: Medium lunak (panjang melengkung)
Bentuk	: Pangkal daun membulat, ujung daun meruncing
Panjang (cm)	: 86,2 (σ : 3,9)
Lebar (cm)	: 3,83 (σ ; 0,2)
Posisi	: Berseling
Kemengkilatan	: Mengkilat
Tekstur	: Halus
Warna lidi	: Hijau sampai dengan hijau tua
Bunga Jantan	
Bentuk	: Memanjang
Panjang spikelet (cm)	: 20,14 (σ : 1,4)
Bunga Betina	
Warna mahkota	: Putih sampai dengan kekuningan
Warna kelopak	: Putih kekuningan
Tandan	
Bobot pada umur 6 – 9 tahun (kg/tandan)	: 13,0 (σ : 1,2)
Panjang tangkai tandan (cm)	: 38,31 (σ : 2,52)
Bentuk	: Bulat – agak lonjong
Keberadaan duri	: Ada
Kerapatan duri (duri/janjang)	: 127,28 (σ : 11,9)
Ketajaman duri	: Tajam
Panjang duri (cm)	: 5,47 (σ : 0,25)
Warna duri	: Hijau kekuningan sampai dengan hijau kecoklatan
Keberadaan bulu pada duri	: Ada
Jumlah tandan/tanaman/tahun pada umur 6-9 tahun (janjang/tanaman/tahun)	: 18,6 (σ : 0,25)
Buah	
Persentase buah/tandan (%)	: 68,2 (σ : 2,4)
Bobot (g/buah)	: 9,4 (σ : 1,2)
Warna kulit buah matang	: Merah agak kehitaman
Bentuk	: Lonjong
Tipe	: Normal

Permukaan ujung buah	: Rata
Kerontokan berondolan	: Memberondol
Keretakan	: Tidak ada
Daging buah (cm)	: Tebal, 0,63 (σ : 0,06)
Warna	: Orange kemerahan
Persentase mesocarp per buah (%)	: 84,2 (σ : 3,3)
Keberadaan serat	: Berserat
Biji	
Mayoritas jumlah inti per buah	: Satu
Warna	: Warna luar inti hitam-coklat, warna dalam inti putih
Bentuk	
Posisi kernel dalam buah	: Bulat
	: Ditengah dengan posisi agak dekat ujung buah
Bobot (g)	: 0,8 (σ : 0,1)
Jumlah embrio	: Satu
Posisi mata embrio	: Rata
Ukuran	: Bulat dengan perbandingan panjang : lebar 1,33 (σ : 0,14)
Cangkang	
Keberadaan cangkang	: Ada
Ketebalan cangkang (mm)	: 0,06 (σ : 0,01)
Persentase kernel/tandan (%)	: 3,2 (σ : 0,1)
Daya Hasil/Potensi Hasil	
Umur mulai berbuah (bulan)	: 12 bulan setelah tanam
Umur mulai dipanen	: 22 bulan setelah tanam
Rerata jumlah tandan pada umur 6-9 tahun (tandan)	: 18,6 (σ : 2,5)
Rerata bobot tandan pada umur 6-9 tahun (kg)	: 13,0 (σ : 1,2)
Rerata produksi TBS per hektar per tahun pada umur 6-9 tahun (ton)	: 31,5 (σ : 2,9)
Berat buah (gram)	: 9,4 (σ : 1,2)
Inti per buah (gram)	: 0,8 (σ : 0,1)
Kandungan mesocarp per buah (%)	: 84,2 (σ : 3,3)
Kandungan minyak per mesocarp (%)	: 55,8 (σ : 1,6)
Rendemen industri CPO (%)	: 27,4 (σ : 1,9)
Rendemen inti sawit (%)	: 3,2 (σ : 0,1)
Potensi produksi CPO per hektar per tahun (ton)	: 8,5 (σ : 0,8)
Potensi produksi PKO per hektar per tahun (ton)	: 0,9 (σ : 0,1)
Tinggi tanaman pada umur 12 tahun (cm)	: 483,7 (σ : 55,2)
Kecepatan pertumbuhan meninggi per tahun (cm)	: 46,73 (σ : 6,9)
Panjang pelepah (cm)	: 501,8 (σ : 37,25)
Mutu Hasil	
Asam lemak jenuh	
Asam stearat (%)	: 6,7
Asam palmitat (%)	: 40,0
Asam miristat (%)	: 0,71

Asam Lemak Tak Jenuh

Asam oleat (%) : 41,2
Asam linoleat (%) : 11,4
Iodine value (%) : 55,2

Ketahanan terhadap organisme
pengganggu dan cekaman
lingkungan

: Selama pengujian tidak pernah mengalami *out break*, serangan hama maupun penyakit, dan tidak terdapat gejala kerusakan akibat cekaman lingkungan

Ketahanan terhadap penyakit
khusus

: Moderat tahan terhadap serangan penyakit *G. Boninense*

Kerapatan tanaman per hektar
(pohon)

: 143

Pemulia

: Bidang Pemulia Tanaman:
Tristan Durand-Gasselin, Benoît
Cochard,
Indra Syahputra, Nicolas Philippe
Turnbull, Dadang Afandi
Bidang Budidaya Kelapa Sawit:
H.P. Permadi, H. Edyana Suryana
Bidang Fitopatologis:
Hubert de Franqueville, Frédéric
Breton, Sriwijeyen, Zulkifli Lubis,
Bidang Statistika :
Dimas Haryo Pamungkas

Pemilik varietas

: PT. Socfin Indonesia

